



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini terbukti dari hasil uji t bahwa *NPM* nilai t sebesar -0,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,853. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang dapat diartikan bahwa *NPM* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian Sabri, Deviyanti dan Kurniawan (2017), Apriliani dan Natalylova (2017), serta menurut Munawar dan Yuningsih (2019), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini terbukti, berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel *Return on Assets (ROA)*, diperoleh nilai t sebesar 2,678 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang

dapat diartikan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammadinah dan Jamil (2015) yang menyatakan *ROA* berhubungan positif berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

3. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t untuk variabel *Current Ratio (CR)*, diperoleh nilai t sebesar -1,958 dengan nilai signifikansi sebesar 0,059. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yang dapat diartikan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Sabri, Deviyanti dan Kurniawan (2017), Giniting (2018), Muhammadinah dan Jamil (2015), Kurniawan, Arifati dan Andini (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, diperoleh nilai t sebesar -1,681 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak yang dapat diartikan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammadinah dan Jamil (2015) dan Kurniawan, Arifati dan Andini (2016), serta Setiawati dan Yesisca (2016) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, diperoleh nilai t sebesar -1,076 dengan nilai signifikansi sebesar 0,290. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak yang dapat diartikan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Destriana (2016) yang menyatakan *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,312 atau 31,2% dan sisanya sebesar 68,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *dividend payout ratio* sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor lain selain manufaktur subsektor barang konsumsi dan menambah periode penelitian agar sampel yang digunakan lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen yang lain seperti *firm size*, kepemilikan manajerial, *cash position*, *growth*, kepemilikan institusional, *collateralizable assets*, *life cycle* dan sebagainya.